



Program Studi Ilmu Keperawatan
Fakultas Kedokteran
Universitas Diponegoro Semarang
Skripsi, Januari 2008

ABSTRAK

Sawab,

“ Faktor – faktor yang berhubungan dengan lamanya tahap penanganan fase krisis pasien gangguan jiwa di Unit Perawatan Intensif RSJ Prof dr Soeroyo Magelang”

xv + 60 halaman + 12 tabel + 2 bagan + 22 lampiran

Pasien gangguan jiwa memerlukan perawatan di rumah sakit dan perawat sebagai salah satu anggota tim kesehatan yang merawat pasien gangguan jiwa. Sistem klasifikasi pasien didesain untuk menentukan jumlah atau intensitas dari pelayanan keperawatan yang diperlukan oleh tiap pasien berdasarkan klasifikasi pasien jiwa yang terbagi menjadi empat kategori. Salah satu kategori yang ada adalah kategori krisis. Fenomena ini yang mendasari perlunya diketahui faktor yang berhubungan dengan lamanya tahap penanganan fase krisis pada pasien gangguan jiwa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor faktor yang berhubungan dengan lamanya tahap penanganan fase krisis pasien gangguan jiwa dari sisi umur, jenis kelamin dan status marital. Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* bersifat *deskriptif analitik*. Sampel yang digunakan 116 pasien gangguan jiwa dengan fase krisis. Hasil dari penelitian didapatkan rata – rata lamanya tahap penanganan fase krisis pada pasien gangguan jiwa adalah 10.6 shif. Tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan lamanya fase krisis sebab nilai $p = 1.00$, tidak ada hubungan antara usia dengan lamanya fase krisis dengan nilai $p = 0.18$, tidak ada hubungan antara status marital dengan lamanya fase krisis dengan nilai $p = 0.58$ pada pasien gangguan jiwa di Ruang Perawatan Intensif RSJ Prof. dr Soeroyo Magelang. Dengan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan kajian untuk melakukan pengkajian dan membuat prosedur tetap tentang lama fase krisis pasien gangguan jiwa.

Kata kunci : Lama fase krisis, pasien gangguan jiwa

Daftar pustaka : 1989 - 2007



**Nursing Science
Faculty of Medicine
University of Diponegoro Semarang
Paper, January 2008**

ABSTRACT

Sawab

“ Factor that relate to length of critical management phase of psychiatric patient in the Intensive Care Unit of Prof. dr. Soeroyo Magelang Hospital”

xv = 60 page + 12 tabels + 2 chart + 22 appendixs

Psychiatric patient require hospitalitation and nurse as apart of health care team that involved in the patient management. Pasien classification is designed to determine the amount or the intensity of nursing care required by each patient based on it. The classification is devided into four categories. One of the existing category is crisis category. This phenomena reflect the need of identified factors that relate to the length of critical management phase of psychiatric patient.

The aim of this research is identify factors that relate to the length of critical management phase of psychiatric patient particularly on the age, marital status, and sex. This quantitative method with cross sectional approach and descriptively analytic. There are 116 psychiatric patient of critical phase as the sampel. Result of this research shows that the mean length of critical management phase of psychiatric patient is 10.6 shift. There are no relation between the sex, age and marital status toward the length of critical management phase ($p = 1.00$, $p = 0.18$, and $p = 0.58$ respectively) in the Intensive Care Unit of Prof dr Soeroyo Magelang Hospital. The result of this research can be used as a consideration to conduct assessment and to develop procedures which focused on the length of critical management phase of psychiatric patient.

Keywords : The length of crisis phase, psychiatric patient

References : 1989 - 2007